Pertanyaan Pendahuluan

1. **Bisa ceritakan sedikit tentang diri anda?**

Nama saya Muhammad Yusqi Auda Firdaus, nama panggilan yuski, usia saya 25 tahun dan asli sumput sidoarjo.

1. **Apa yang membuat anda tertarik menjadi pembuat konten di tiktok?**

Ketertarikan saya menjadi pembuat konten di tiktok berawal dari kebiasaan saya mengedit video secara sederhana dan mengunggahnya sebagai story di WhatsApp. Awalnya, kegiatan tersebut hanya sebagai bentuk ekspresi diri dan hiburan pribadi, lalu kepikiran untuk meng uploadnya di tiktok nah tidak disangka video yang saya unggah mendapat respons positif dan berhasil masuk ke halaman For You Page (FYP) dan mendapat banyak viewers nah maka dari itu saya tertarik membuat konten di tiktok.

1. **Mengapa lebih memilih tiktok sebagai platform utama dalam membuat konten dibandingan dengan platform media sosial lainnya?**

Karena tiktok lebih simple tidak ribet dan sekarang tiktok juga sedang ramai digemari berbagai kalangan, sehingga peluang konten untuk muncul di FYP dan mendapatkan banyak penonton menjadi lebih besar.

1. **Sejak kapan anda mulai secara konsisten membuat konten di TikTok?**

Saya sebenarnya mulai mengenal dan mencoba membuat konten di TikTok sejak tahun 2020. Namun, saat itu belum terlalu konsisten karena masih sebatas iseng dan mencoba-coba. Baru pada bulan Desember 2024, saya mulai lebih serius dan konsisten dalam membuat konten hingga sekarang.

1. **Apa yang menjadi motiv anda dalam menggunakan tiktok sebagai eksitensi diri?**

Motivasi saya awalnya muncul dari rasa penasaran dan inspirasi melihat teman-teman sesama konten kreator yang lebih dulu terkenal. Mereka berhasil membangun popularitas dan mendapatkan banyak apresiasi hanya dengan membuat konten kreatif di TikTok. Hal itu memotivasi saya untuk mencoba hal serupa, karena saya melihat ada potensi untuk mengembangkan diri sekaligus mengekspresikan kreativitas diri saya secara lebih luas.

1. **Apa yang membedakan anda dengan konten kreator tiktok lainnya?**

Yang membedakan saya dengan konten kreator TikTok lainnya adalah ciri khas dalam cara saya berkomunikasi, terutama saat tektokan atau ngobrol di video. Saya menggunakan gaya bicara dengan logat Jawa Sidoarjo yang terasa alami dan dekat dengan keseharian. Hal ini membuat konten saya terasa lebih autentik dan mudah diterima oleh penonton, terutama mereka yang berasal dari daerah yang sama dan saya selalu berusaha menyampaikan cerita atau skenario dengan gaya yang santai dan mengalir

1. **Jenis konten yang anda pakai apa? Serta alasan mengapa membuat konten khusus jenis tersebut?**

Jenis konten saya yaitu komedi yang relate dengan kehidupan sehari hari dengan menngunakan konten POV, alasan saya membuat konten jenis POV komedi yaitu karena audiens merasakan feelnya atau pengalaman dari situasi yang saya buat, dan audiens banyak menyukai konten tersebut karena konten tersebut sederhana tetapi bisa masuk ke semua kalangan.

**9 konsep eksistensi diri**

1. Kesadaran diri

* **Bagaimana cara anda mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam diri anda sebagai konten kreator?**

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan saya sebagai konten kreator, saya biasanya melakukan evaluasi terhadap konten yang sudah saya buat. Saya melihat kembali video-video sebelumnya dan memperhatikan respons dari penonton, baik dalam bentuk komentar, jumlah like, maupun jumlah tayangan. Dari situ, saya bisa mengidentifikasi konten mana yang paling disukai dan apa yang kurang menarik. lalu saran dan kritik dari audiens serta teman sesama konten kreator itu juga penting untuk saya menyadari apa yang perlu diperbaiki dan apa yang perlu dipertahankan.

* **apakah anda pernah tidak yakin dengan hasil konten yang sudah dibuat? Bagaimana cara mengatasinya**

pernah, seperti saat membuat konten tersebut saya tidak sengaja berbicara kurang pantas saya memilih untuk tidak mengunggah konten tersebut, walaupun knten tersebut ada komedinya lucu tetapi saya lebih memilih untuk memfilter konten tersebut, daripada nanti ada yang kurang berkenan atau tidak terima jika saya berkata sesuatu yang kurang pantas.

1. Kepercayaan diri

* **Bagaimana perasaan anda ketika pertama kali mengunggah vidio konten di tiktok?**

Awalnya biasa saja, lalu beberapa kali saya upload dan sering fyp saya lebih semangat lagi untuk membuat konten, karena senang sudah mendapat banyak view

* **Apa yang membuat anda mempunyai rasa percaya diri untuk terus membuat konten?**

Rasa percaya diri saya untuk terus membuat konten berasal dari ketertarikan saya dalam membuat konten dan karena banyak yang terhibur dengan konten tersebut dan banyak mendapat komen positif serta memberi saran ataupun ide konten dari para penonton.

1. Harga diri

* **Seberapa penting apresiasi yang diberikan para audiens anda, seperti like, komen dan share terhadap konten anda? Mengapa demikian?**

Sangat penting,karena sebagai bentuk penghargaan terhadap konten yang saya buat dan juga memberikan semangat berkarya. Setiap komentar atau like yang saya terima terutama yang positif membuat saya merasa dihargai dan memberi saya dorongan untuk terus mengembangkan ide-ide baru. Selain itu, share juga membantu konten saya lebih banyak dilihat orang, yang tentu saja memperluas jangkauan konten saya.

* **Bagaimana cara anda menghadapi komentar atau kritik negatif dari para pengikut anda?**

Lebih ke membiarkan jika ada kritik tidak penting, seperti itu biasanya menghujat soal fisik gitu saya lebih diam dan cuek, tetapi kalau kritik tersebut berisi saran untuk konten saya agar lebih baik akan saya terima.

1. Kesadaran terhadap misi pribadi

* **Apa tujuan utama anda dalam membuat konten di tiktok dan apakah anda sudah merasa mencapai tujuan tersebut?**

Tujuan utama saya dalam membuat konten di TikTok adalah agar bisa menjalani hidup yang lebih nyaman dengan melakukan hal yang saya sukai, yaitu membuat konten yang sesuai dengan passion saya. Selain itu, saya juga ingin konten tersebut bisa menghasilkan sesuatu yang positif, baik dari segi penghasilan maupun apresiasi dari audiens dan ingin dikenal banyak orang melalui karya saya dan bisa menjangkau audiens yang lebih luas.

* **Bagaimana cara anda menjaga agar konten yang dibuat tetap sesuai dengan prinsip yang anda yakini?**

Saya menjaga agar konten yang dibuat tetap sesuai dengan prinsip yang saya yakini dengan selalu mencari inspirasi lewat komentar dan masukan dari audiens. Saya sering membaca komentar untuk memahami apa yang diinginkan penonton sekaligus memastikan konten tetap konsisten dengan ciri khas saya. Walaupun tren di TikTok terus berkembang, saya berusaha mengikuti tren tersebut dengan tetap mempertahankan konsep konten POV komedi yang sudah menjadi branding saya.

1. Kesadaran peran

* **Bagaimana anda menyesuaikan konten agar tetap relevan dengan pengikut anda ataupun audiens lainnya?**

saya biasanya rutin melakukan scrolling di TikTok untuk melihat tren terbaru dan mencari ide-ide. Dengan begitu, saya bisa memahami apa yang sedang ramai dibicarakan dan disukai oleh banyak orang. Selain itu, saya juga sering sharing dan berdiskusi dengan teman sesama konten kreator. Dari obrolan tersebut, saya mendapatkan banyak masukan dan perspektif baru yang membantu saya menyusun konten yang tetap up-to-date tanpa kehilangan ciri khas saya.

* **Apakah anda merasa memiliki tanggung jawab tertentu dalam membagikan konten?**

Pastinya, saya merasa memiliki tanggung jawab dalam membagikan konten. Karena itu, kalau saya merasa ada konten yang kurang pas atau berpotensi menimbulkan masalah, saya lebih memilih untuk takedown saja sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Buat saya, lebih baik menghapus konten tersebut daripada memaksakan tetap tayang dan akhirnya menimbulkan keramaian atau hujatan.

1. Ketertarikan pribadi

* **Apa yang membuat anda tertarik untuk terus menerus membuat konten di tiktok?**

Saya tertarik untuk terus membuat konten di TikTok karena memang suka bikin konten dan merasa senang saat bisa berbagi ide atau cerita dengan cara yang kreatif. Selain itu, TikTok punya fitur yang sederhana dan praktis, jadi proses bikin dan upload video terasa lebih mudah, lalu peluang mendapatkan banyak view dan followers di TikTok cukup besar, apalagi kalau kontennya masuk FYP.

* **Apa ada faktor tertentu yang menginspirasi anda dalam menciptakan konten?**

Faktor yang menginspirasi saya dalam menciptakan konten adalah dukungan dari audiens dan teman sesama konten kreator. Melihat respons positif dari penonton dan masukan yang mereka berikan membuat saya merasa termotivasi untuk terus berkarya. Selain itu, melihat pencapaian kreator lain yang sudah sukses juga jadi dorongan tersendiri. Saya merasa, kalau mereka bisa, saya pun pasti bisa.

* **Apakah konten yang anda buat sesuai dengan hobi anda sehari hari?**

Ya, konten yang saya buat memang sesuai dengan hobi saya sehari-hari, yaitu mengekspresikan ide dan cerita melalui video. Selain itu, saya juga sering mengambil inspirasi dari keluh kesah atau cerita orang-orang yang ada di kolom komentar. Semua itu kemudian saya tuangkan dalam bentuk konten POV yang relatable dan menghibur.

1. Menyadari keunikan diri

* **Apa yang membedakan konten anda dengan konten dari kreator yang lain?**

Yang membedakan saya dengan konten kreator TikTok lainnya adalah ciri khas dalam cara saya berkomunikasi, terutama saat tektokan atau ngobrol di video. Saya menggunakan gaya bicara dengan logat Jawa Sidoarjo yang terasa alami dan dekat dengan keseharian. Hal ini membuat konten saya terasa lebih autentik dan mudah diterima oleh penonton, terutama mereka yang berasal dari daerah yang sama dan saya selalu berusaha menyampaikan cerita atau skenario dengan gaya yang santai dan mengalir

* **Bagaimana cara anda menjaga ciri khas atau karakter anda dalam setiap vidio konten yang anda buat?**

Untuk menjaga ciri khas atau karakter dalam setiap video konten yang saya buat, saya selalu berusaha konsisten dalam konsep dan gaya penyampaian. Biasanya, saya juga rutin mengevaluasi video-video sebelumnya untuk melihat apa yang masih kurang atau perlu diperbaiki. Selain itu, saya fokus pada ekspresi wajah, mimik muka, dan cara berbicara yang sudah menjadi ciri khas saya.

1. Konsisten dalam hidup

* **Bagaimana cara anda menjaga konsistensi dalam membuat dan mengunggah konten di tikok?**

Untuk menjaga konsistensi dalam membuat dan mengunggah konten di TikTok, saya biasanya menetapkan jadwal upload yang rutin agar audiens tetap terhubung dan saya mulai menyesuaikan ritme dengan fokus pada kualitas dan tetap menjaga frekuensi upload setiap hari, biasanya sekitar 2 sampai 7 video. Konsistensi ini penting agar audiens tetap setia dan merasa terhibur dengan konten yang saya buat.

* **Apa tantangan anda dalam mempertahankan eksistensi diri di tiktok? Dan bagaimana cara anda mengatasinya?**

Tantangan dalam mempertahankan eksistensi di TikTok adalah munculnya banyak konten kreator baru dengan ide-ide yang segar dan inovatif. Untuk mengatasinya, saya berusaha tetap konsisten dalam membuat konten dan terus berinovasi dengan cara menyampaikan cerita atau konsep yang lebih menarik. Saya sadar bahwa minat audiens itu beragam, jadi yang penting adalah bagaimana saya menyampaikan konten tersebut agar tetap terasa fresh dan menghibur. Selain itu, terus berinteraksi dengan audiens juga membantu saya memahami apa yang mereka sukai dan inginkan.

1. Ketenangan dan kedamaian

* **Bagaimana cara anda mengendalikan emosi atau tekanan dalam dunia konten kreator?**

Sebagai konten kreator, saya berusaha untuk tidak mudah terpancing emosi, terutama saat menghadapi komentar negatif atau tekanan dari dunia konten. Saya lebih memilih untuk menghadapinya dengan tenang dan menikmati prosesnya, setelah itu saya lanjut fokus membuat konten lagi. Buat saya menjaga ketenangan dan tetap produktif itu jauh lebih penting daripada merespons hal-hal negatif secara berlebihan.

* **Apa yang anda lakukan untuk tetap tenang menikmati proses pembuatan vidio konten anda?**

Agar tetap tenang dan menikmati proses pembuatan video konten, saya berusaha menjalani semuanya dengan santai dan tanpa tekanan. Biasanya saya sharing dan ngobrol dengan teman-teman sesama konten kreator untuk bertukar ide dan pengalaman. Kami saling mendukung tanpa merasa tersaingi satu sama lain.

1. indikator the circular model of some oleh Regina Lutrell
2. Share (Berbagi Konten)

* **Bagaimana anda menentukan ide atau konsep konten yang ingin dibagikan?**

Saya biasanya menemukan ide atau konsep konten dengan scrolling FYP di TikTok untuk melihat tren terbaru dan mencari inspirasi. Selain itu, ide sering muncul secara spontan saat saya lagi sendirian, misalnya di kamar mandi atau di perjalanan.

* **Apakah anda mengikuti tren atau lebih suka menciptakan gaya konten sendiri?**

Saya melakukan keduanya, baik mengikuti tren maupun menciptakan gaya konten sendiri. Kalau ada tren yang menarik dan cocok, biasanya saya tetap membuatnya dengan sentuhan gaya saya sendiri,Namun, saya sebenarnya lebih sering menciptakan gaya konten sendiri, terutama dengan tektokan menggunakan bahasa Jawa. Hal itu membuat konten saya terasa lebih unik dan mudah dikenali oleh audiens.

* **Seberapa sering anda membagikan konten di TikTok?**

Sering banget setiap hari, sehari bisa 7 konten

* **Apa strategi yang anda gunakan agar konten yang dibagikan bisa menarik banyak audiens?**

Dengan mengikuti tren yang relate dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh penonton. Selain itu, saya juga membuat konten dengan gaya yang natural dan apa adanya, tanpa dibuat-buat atau terkesan berlebihan sehingga audiens merasa lebih dekat dan nyaman saat menontonnya.

* **Apa pertimbangan utama anda sebelum mempublikasikan suatu video di TikTok?**

Sebelum mempublikasikan video di TikTok, saya biasanya mempertimbangkan beberapa hal, seperti memastikan tidak ada kata-kata kasar atau yang bisa menyinggung orang lain, jadi saya selalu memfilter omongan dengan hati-hati. Ekspresi dan mimik wajah juga jadi pertimbangan, karena jika saya kurang ekspresif, kontennya jadi kurang menarik. Semua itu saya perhatikan agar video yang diunggah tetap sesuai dengan standar dan bisa diterima dengan baik oleh audiens.

1. Optimize (Mengoptimalkan Konten)

* **Bagaimana anda memastikan konten yang Anda buat menarik perhatian audiens?**

saya sering mendapatkan feedback langsung, seperti DM atau ketika bertemu dengan followers di jalan yang menyapa atau menegur. Hal-hal seperti ini memberi saya gambaran bahwa konten yang saya buat benar-benar nyambung dengan audiens dan mereka merasa terhubung.

* **Seberapa besar pengaruh fitur TikTok (musik, efek, caption) terhadap keberhasilan konten anda?**

Fitur TikTok seperti musik, efek, dan caption memang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan konten saya, tapi itu juga tergantung pada feel dari kontennya. Saya biasanya menilai apakah konten tersebut perlu musik atau sound tertentu, atau cukup tanpa tambahan itu. Kalau musik atau sound nggak terlalu diperlukan, saya lebih memilih untuk tidak menggunakannya, supaya kontennya nggak terkesan berlebihan. Caption juga punya pengaruh cukup besar. Kadang, caption yang lucu atau menarik bisa membuat audiens lebih tertarik untuk membaca dan berkomentar, selain itu caption yang tepat juga bisa membantu konten muncul di pencarian TikTok, jadi itu sangat membantu untuk meningkatkan jangkauan.

* **Bagaimana anda mengoptimalkan konten agar dapat menjangkau lebih banyak audiens?**

Untuk mengoptimalkan konten agar bisa menjangkau lebih banyak audiens, saya berusaha terus berinovasi dengan membuat konten yang unik dan belum banyak dibuat oleh orang lain. Selain itu, saya juga sering berkolaborasi dengan sesama konten kreator untuk bertukar ide. Kolaborasi ini sangat membantu, karena audiens yang sebelumnya mungkin belum mengenal konten saya, bisa lebih mudah mengetahui lewat kolaborasi tersebut. Selain itu, kolaborasi juga membuat konten lebih seru dan nggak monoton, sehingga bisa menarik perhatian lebih banyak orang.

* **Apakah anda menggunakan strategi tertentu seperti pemilihan hashtag, caption, thumbnail, atau sound untuk meningkatkan visibilitas konten?**

Iya, saya menggunakan strategi seperti pemilihan hashtag, caption, dan sound untuk meningkatkan visibilitas konten. Meskipun tidak selalu harus digunakan, tapi itu bisa membantu meningkatkan peluang untuk mendapatkan lebih banyak followers dan view. Penggunaan hashtag yang tepat atau caption yang menarik bisa memberikan dampak besar dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Jadi, meskipun tidak selalu wajib, strategi ini cukup berpengaruh dalam meningkatkan jangkauan konten saya.

* **Seberapa besar pengaruh jadwal posting dan konsistensi unggahan terhadap keterlibatan audiens di akun anda?**

Menurut saya, yang paling penting itu konsistensi. Meskipun algoritma bisa mempengaruhi, tapi jika terus konsisten dalam mengunggah konten, audiens akan tetap terlibat. Jadi, kunci utamanya adalah menjaga jadwal posting secara rutin, karena dengan konsistensi, audiens jadi lebih terbiasa dan akan terus mengikuti konten yang dibuat.

* **Bagaimana anda mengoptimalkan konten agar lebih mudah ditemukan di TikTok (misalnya penggunaan hashtag, caption, atau musik)?**

Penggunaan hashtag ini membantu konten saya lebih mudah muncul di pencarian dan membuatnya lebih terlihat oleh audiens yang tertarik dengan topik tersebut. Hashtag juga bisa membantu menonjolkan ciri khas konten saya, sehingga lebih mudah dikenali.

* **Seberapa besar peran algoritma TikTok dalam menentukan strategi konten yang anda buat?**

Menurut saya, peran algoritma TikTok itu nggak terlalu besar, mungkin hanya sekitar 20%. Yang lebih penting itu konsistensi dan kualitas konten. Kalau kita konsisten dan kontennya menghibur, pasti banyak orang yang suka

* **Apakah anda pernah melakukan analisis terhadap performa konten? Jika iya, bagaimana caranya?**

Pasti di analisis, misalnya kalau saya lihat insight konten turun, saya mulai berpikir bagaimana caranya agar bisa memperbaikinya. Biasanya saya fokus untuk tetap konsisten dan mencoba membuat gebrakan baru agar jangkauan konten bisa lebih luas lagi. Dengan terus evaluasi dan berinovasi, saya bisa menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan performa konten.

1. Manage (Mengelola Konten dan Interaksi)

* **Bagaimana cara anda menjaga interaksi dengan pengikut anda?**

Saya menjaga interaksi dengan pengikut saya dengan cara membalas beberapa komentar dan DM mereka, serta merespons pertanyaan atau pendapat dengan santai dan tanpa berlebihan, walaupun tidak sempat membalas semua satu persatu hal itu membantu saya untuk tetap terhubung dengan audiens, memberikan mereka perhatian, dan membuat mereka merasa dihargai.

* **Apa strategi anda dalam menangani komentar atau pesan dari audiens?**

Dengan menerima saran dan komentar yang positif secara terbuka. Kalau ada komentar yang kurang baik atau negatif, saya biasanya tidak terlalu fokus membacanya supaya nggak mengganggu mood dan tetap bisa fokus membuat konten yang lebih baik.

* **Bagaimana cara Anda mengelola identitas digital dan personal branding sebagai kreator TikTok?**

Saya mengelola identitas digital dan personal branding dengan cara konsisten membuat satu jenis konten, yaitu konten POV. Hal ini penting karena kalau saya terlalu banyak variasi kontennya, audiens bisa jadi bingung dan sulit mengenali ciri khas konten saya. Dengan konsisten, audiens bisa lebih mudah mengingat dan mengenali branding saya sebagai kreator.

* **Apakah ada strategi khusus dalam menyesuaikan karakter atau gaya bicara Anda di TikTok agar lebih menarik audiens?**

Ya strategi saya tetap jadi diri sendiri tapi lebih ekspresif dan komunikatif. Saya juga mempertahankan logat Jawa Sidoarjo sebagai ciri khas biar terasa lebih autentik dan dekat dengan penonton. Gaya bicara yang santai dan apa adanya juga bikin konten terasa lebih natural dan mudah diterima oleh berbagai kalangan.

* **Bagaimana anda membangun ciri khas atau karakter dalam konten anda?**

Saya membangun ciri khas dalam konten dengan konsisten menggunakan logat Jawa Sidoarjo saat berbicara, sehingga terasa lebih natural dan dekat dengan penonton. Selain itu, saya juga punya julukan "Yuski, umurmu wes selawe" (artinya: "Yuski, umurmu sudah 25"), ini menjadi pengingat bagi audiens tentang karakter saya yang sudah berusia 25 tahun namun masih memiliki sifat yang polos dan kekanak-kanakan dalam berbicara maupun berinteraksi. Hal ini justru menjadi daya tarik tersendiri dan membuat penonton merasa terhibur.

* **Bagaimana cara anda mengelola komentar dan feedback dari audiens?**

Saya mengelola komentar dan feedback dari audiens dengan cukup selektif. Jika ada komentar yang positif dan membangun saya menerimanya dengan senang hati dan menjadikannya sebagai motivasi serta bahan evaluasi. Namun, jika ada komentar yang kurang menyenangkan atau tidak relevan, saya berusaha untuk tidak terlalu terpengaruh agar tetap fokus pada pembuatan konten. Feedback dari audiens sangat penting, terutama jika responsnya ramai dan berdampak pada perkembangan akun saya.

* **Apakah anda memiliki strategi tertentu dalam menjaga citra dan konsistensi konten Anda?**

Saya tidak memiliki strategi khusus dalam menjaga citra dan konsistensi konten, karena saya lebih suka tampil apa adanya. Namun, saya tetap berusaha menjaga diri agar tidak menimbulkan masalah, intinya tetap konsisten dengan gaya dan ciri khas sendiri tanpa harus memaksakan sesuatu yang tidak sesuai dengan diri saya.

* **Bagaimana anda menangani kritik atau komentar negatif yang muncul di konten anda?**

Lebih ke membiarkan jika ada kritik tidak penting, seperti itu biasanya menghujat soal fisik gitu saya lebih diam dan cuek, tetapi kalau kritik tersebut berisi saran untuk konten saya agar lebih baik akan saya terima.

1. Engage (Membangun Keterlibatan Audiens)

* **Apa strategi anda agar konten tetap muncul di For You Page (FYP)?**

Mengikuti tren cuma tetap dengan ciri khas saya tetap dgn konten pov dan situasi yang sedang terjadi saat ini, misal pada saat ramadhan ya kontennya akan membahas tren ramadhan. Agar tetap masuk dan relate ke para audiens.

* **Bagaimana anda membuat audiens merasa terhubung dengan konten yang anda buat?**

Saya membuat audiens merasa terhubung dengan konten yang saya buat dengan cara menyediakan saluran komunikasi seperti WhatsApp agar mereka bisa mengikuti kegiatan sehari-hari saya. Selain itu, saya juga sering membalas komentar dan merepost ulang postingan dari pengikut supaya mereka merasa juga merasa senang ternotice.

* **Seberapa penting interaksi dengan audiens bagi anda dalam membangun eksistensi di TikTok?**

Interaksi dengan audiens itu penting banget bagi saya dalam membangun eksistensi di TikTok. Dari interaksi tersebut, saya bisa tahu seberapa banyak orang yang mengenal dan mengikuti saya. interaksi seperti komentar, pesan, atau bahkan bertemu langsung membantu saya menjaga hubungan dengan audiens sehingga merasa lebih dekat dan berguna bagi saya untuk terus berkembang dan membuat konten yang lebih sesuai dengan apa yang mereka suka.

* **Bagaimana cara anda merespons komentar atau pesan dari pengikut anda?**

Saya biasanya membalas komentar saat senggang istirahat, dengan merespons komentar saya merasa bisa lebih dekat dengan pengikut dan ini juga bisa mendorong mereka untuk terus berinteraksi. Saya juga berusaha memberikan respon yang menarik supaya pengikut merasa dihargai dan makin aktif berinteraksi.

* **Apakah anda pernah melakukan kolaborasi dengan kreator lain? Jika ya, bagaimana dampaknya terhadap eksistensi anda di TikTok?**

Pasti harus kolaborasi, karena itu penting untuk menjaga hubungan baik dan memperluas jangkauan, dengan berkolaborasi konten saya bisa dijangkau oleh audiens yang lebih luas, yang akhirnya berdampak positif pada jumlah followers dan eksistensi saya di TikTok.

* **Bagaimana cara anda berinteraksi dengan pengikut di TikTok?**

jika ada waktu senggan saya biasanya sering membalas komentar dan DM dari pengikut, serta membuka saluran komunikasi di WA agar mereka merasa lebih dekat dan terhubung dengan saya.